

**PERILAKU IMITASI DITINJAU DARI *CELEBRITY WORSHIP SYNDROME*
PADA USIA DEWASA AWAL PENGEMAR DRAMA KOREA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Psikologi Program Studi S1 Psikologi**



Oleh :

**Loriana Christin Nuban
15160241K**

Pembimbing :

**Arif Tri Setyanto, M.Psi., Psikolog
Yustinus Joko Dwi Nugroho, M.Psi., Psikolog**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI
UNIVERSITA SETIA BUDI
SURAKARTA
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul

PERILAKU IMITASI DIFINJAU DARI CELEBRITY WORSHIP SYNDROME PADA USIA DEWASA AWAL PENGGEMAR DRAMA KOREA

Oleh :

Loriana Christin Nuban
15160241K

Dipertahankan di depan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi
Universitas Setia Budi Surakarta dan diterima untuk memenuhi
sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh
derajat gelar sarjana psikologi

Pada tanggal :

Mengesahkan,
Fakultas Psikologi
Universitas Setia Budi

Dekan,


Drs. Isaac Jogues Kiyok Sito Meiyanto, Ph.D.

Penguji

Tanda Tangan

1. Arif Tri Setyanto, M.Psi., Psikolog
2. Yutinus Joko Dwi Nugroho, M.Psi., Psikolog
3. Prilya Shanty Andrianie, S.Psi., M.Psi., Psikolog



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Loriana Christin Nuban

NIM : 15160241K

Program Studi : S1 Psikologi

Judul Skripsi : Perilaku Imitasi Ditinjau Dari *Celebrity Worship Syndrome* Pada Usia Dewasa Awal Penggemar Drama Korea

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang serta tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku

Surakarta, 26 Juni 2023

Penulis,



Loriana Christin Nuban

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur atas berkat dan rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa, Karya sederhana ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tua, (Alm) Ayah Cornelis Nuban, dan Ibu Ada Aholibama Basyemat Pit'ay yang selalu terlibat dalam perjuangan menulis skripsi, selalu mendoakan, memberikan perhatian, yang selalu membimbing dan memberikan dukungan moral, dukungan finansial, juga selalu memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus dan tiada batas.

Kakak dan adik tercinta, Kakak Darda Hanscoby Nuban, Kakak Deby Nuban Selly, Kakak Drisno Erwin Nuban, Kakak Yani Nuban Membubu, Kakak Sarita Dovina Nuban, Adik Adyo Nuban dan Juga Keponakan Mariani Nuban dan Arlando Nuban yang selalu mendukung secara moral dan finansial, memberikan semangat, selalu menghibur, dan selalu memberikan cinta dan kasih sayang yang begitu tulus dan tiada batas.

Yang terkasih, untuk orang-orang yang sudah mendukung, memotivasi, dan menyemangati serta membantu dalam penulisan skripsi.

MOTTO

“ Kata Yesus : “ Apa yang tidak mungkin bagi manusia, mungkin bagi Tuhan”
Lukas 18: 27

“Jangan kasih titik kalau Tuhan masih kasih koma.“

(Penulis)

“ Emas yang murni harus siap diproses, demikian juga dengan kehidupan, jika ingin menjadi sesuatu yang berharga harus siap mengalami proses dan bertahan untuk menjadi sesuatu yang sangat berharga dan bernilai. “

(Penulis)

“ Hari kemarin bukanlah milik kita, tapi hari esok adalah milik kita, untuk menang atau kalah. “
(Breakthrough)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “ Perilaku Imitasi Ditinjau Dari *Celebrity Worship Syndrome* Pada Usia Dewasa Awal Penggemar Drama Korea “.

Skripsi ini disusun dengan rasa tanggung jawab sebagai mahasiswa untuk mengembangkan Ilmu pengetahuan dan sekaligus sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjana Psikologi (S.Psi) pada Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta.

Di dalam menyusun skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada.:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan berkat dan rahmatNya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Yayasan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Bapak Dr.Ir.Djoni, MBA selaku rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Bapak Drs. Issac Jogues Kiyok Sito Meiyanto, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta.
5. Bapak Arif Tri Setyanto, M.Psi., Psikolog selaku Dosen pembimbing utama yang bersedia meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan, dan arahan serta memberikan motivasi kepada penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.
6. Bapak Yustinus Joko Dwi Nugroho, M.Psi., Psikolog selaku pembimbing pendamping dan pembimbing akademik yang telah berkenan mengorbankan segenap waktu untuk membimbing penulis, memberikan ilmu-ilmunya untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini dan juga semangat, perhatian dan kesabaran

dalam membimbing penulis dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini

7. Ibu Prilya Shanty Andrianie, M.Psi., Psikolog selaku Dosen penguji dan Kaprodi S1- Psikologi Fakultas Psikologi yang telah memberikan masukan agar skripsi ini dapat lebih baik, memotivasi dan semangat serta ilmu yang selama ini diberikan.
8. Bapak Patria Mukti S.Psi., M.Si, Ibu Rosita Yuniati, M.Psi., Psikolog, Ibu Dra. Endang Widiastuti, MA, Bapak Sujoko S.Psi., S.Pd.I., M.Si, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam mengajar perkuliahan selama menempuh studi di fakultas psikologi Universitas Setia Budi Surakarta.
9. Bapak bagian tata usaha, Bapak Suyoto yang membantu memberikan kelancaran dalam proses administrasi selama menempuh pendidikan di Universitas Setia Budi Surakarta.
10. Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian skripsi.
11. Keluarga yang paling saya cintai Ayah, Ibu, Kakak Darda, Kakak Debby, Kakak Drisno, Kakak Yani, Kakak Sarita, Adik Adyo, Keponakan Mariani dan Arlando, Opa Jhon yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang yang begitu luar biasa, perhatian, pengertian, semangat, motivasi, dan nasehat serta doa yang tulus.
12. Keluarga Kakak Ade saudale, Kakak Fera Saudale, Adik Mariana Saudale , Kakak Fhemy Selan, Kakak Sipri Kause, Salmun Nuban dan semua keluarga besar Nuban, Pit'ay yang selalu memberikan dukungan, semangat dan selalu menghibur serta selalu memberikan doa yang tulus.
13. Yang terkasih Adi kause yang selalu memberikan doa, selalu menemani, memberikan perhatian, motivasi dan semangat serta kasih sayang yang begitu tulus.
14. Sahabat-sahabat Fakultas Psikologi Lasmaria Hutagaol, Dzulkulaifah, Arnolda Jansen Lici Seran, Widia Yanti, Theresia Bina, Nurrama Yunani, Moch Tri, Thobias. Terima kasih atas segala bantuan, dukungan, perhatian, semangat dan doa kalian.
15. Seluruh teman-teman Psikologi angkatan 2016 terkhususnya Yostia, Silvi dan Aldy.
16. Keluarga besar PMK Katharos Universitas Setia Budi Surakarta

17. Sahabat-sahabat kost Nagaya terkhususnya Kakak Chileri dan Kakak Dian yang selalu memberikan semangat, menemani dan membantu serta memberikan doa yang tulus.
18. Sahabat-sahabat yang ada di Soe, Kety Taopan, Yandri Taopan, Elvyn Kase, Nona Nunun Fallo, Dienda Djami, Rethy Benu, Linda boimau, KBTY Crew.

Akhir kata Penulis berharap semoga segala bentuk bantuan yang telah penulis terima senantiasa mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari tidak ada karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan karya ini sangat diharapkan. Walaupun demikian, penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya pembaca pada umumnya.

Surakarta, 26 Juni 2023

Penulis,



Loriana Christin Nuban

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Perilaku Imitasi	9
1. Pengertian Perilaku Imitasi	9
2. Aspek-Aspek Perilaku Imitasi	10
3. Proses Terjadinya Perilaku Imitasi	11
4. Faktor Terjadi Perilaku Imitasi	12
5. Syarat Terjadinya Perilaku Imitasi	13
B. Dewasa Awal	14
1. Pengertian Dewasa Awal	14
2. Tugas Perkembangan Dewasa Awal.....	15
C. <i>Celebrity Worship Syndrome</i>	15
1. Definisi <i>Celebrity Worship Syndrome</i>	15
2. Aspek-Aspek <i>Celebrity Worship Syndrome</i>	16

D.	Hubungan Antara Perilaku Imitasi Dengan <i>Celebrity Worship Syndrome</i> Pada Usia Dewasa Awal Penggemar Drama Korea	17
E.	Kerangka Pikir	20
F.	Hipotesis	21
BAB III	METODE PENELITIAN.....	22
A.	Identifikasi Variabel Penelitian.....	22
B.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	22
1.	Perilaku Imitasi	22
2.	<i>Celebrity Worship</i>	22
C.	Populasi, Sampel, Teknik Sampling	22
1.	Populasi.....	22
2.	Sampel	23
3.	Teknik Sampling.....	24
D.	Metode Pengumpulan Data.....	24
1.	Skala <i>Celebrity Worship Syndrome</i>	25
2.	Skala Perilaku imitasi	25
E.	Validitas Dan Reliabilitas	27
1.	Validitas	27
2.	Reliabilitas	27
F.	Teknik Analisis Data.....	28
1.	Uji Normalitas.....	28
2.	Uji Linearitas	28
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A.	Persiapan Penelitian	29
1.	Orientasi Kancan Penelitian.....	29
a.	Sejarah perkembangan Universitas Setia Budi ..	29
b.	Visi dan Misi Universitas Setia Budi	30
c.	Visi Universitas Setia Budi	30
d.	Data Jumlah Mahasiswa Angkatan 2017-2019..	30
2.	Proses Perizinan Penelitian	30
3.	Persiapan Alat Ukur.....	31
4.	Uji Coba Alat Ukur	32
5.	Hasil Uji Coba Alat Ukur	33
a.	Skala <i>Celebrity Worship</i>	33
b.	Skala Perilaku Imitasi	34
B.	Pelaksanaan Penelitian.....	35
C.	Deskripsi Data Penelitian.....	36

1.	Deskripsi Subjek Penelitian	36
2.	Deskripsi Data Penelitian.....	36
D.	Analisis Data Dan Hasil Penelitian.....	38
1.	Uji Asumsi Dasar	38
a.	Uji Normalitas.....	38
b.	Uji Linearitas.....	39
2.	Uji Hipotesis	39
E.	Pembahasan.....	41
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
A.	Kesimpulan	44
B.	Saran	44
	DAFTAR PUSTAKA.....	46
	LAMPIRAN	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Diagram Penggemar Drama Korea	4
Gambar 1.2. Diagram Hasil Survei Awal <i>Celebrity Worship</i>	5
Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	20

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Data Jumlah Mahasiswa Aktif Angkatan 2017, 2018, 2019	23
Tabel 3.2. <i>Blue Print</i> Skala <i>Celebrity Worship</i>	25
Tabel 3.3. Skor Alternatif Respons Skala.....	26
Tabel 3.4. <i>Blue Print</i> Skala Perilaku Imitasi	26
Tabel 4.1. Data Mahasiswa Aktif Universitas Setia Budi Surakarta.....	30
Tabel 4.2. Distribusi Sebaran Item <i>Celebrity Worship</i> Untuk Uji Coba	31
Tabel 4.3. Distribusi Sebaran Item Perilaku Imitasi Untuk Uji Coba ...	32
Tabel 4.4. Sebaran Item Valid <i>Celebrity Worship</i> Setelah Uji Coba	34
Tabel 4.5. Sebaran Item Valid Perilaku Imitasi Setelah Uji Coba	35
Tabel 4.6. Deskripsi Jenis Kelamin Subjek	36
Tabel 4.7. Deskripsi Usia Subjek	36
Tabel 4.8. Deskripsi Data Penelitian	37
Tabel 4.9. Norma Kategorisasi Skor Subjek	37
Tabel 4.10. Deskripsi Kategorisasi Variabel Penelitian	38
Tabel 4.11. Hasil Uji Normalitas.....	38
Tabel 4.12. Hasil Uji Linearitas.....	39
Tabel 4.13. Hasil Uji Hipotesis	40
Tabel 4.14. Sumbangan Efektif <i>Celebrity Worship</i> Terhadap Perilaku Imitasi	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Persetujuan menjadi Responden (<i>Informed Consent</i>)	52
Lampiran 2. <i>Try out</i> Skala 1 <i>Celebrity Worship Syndrome</i>	55
Lampiran 3. <i>Try out</i> Skala 2 Perilaku imitasi.....	58
Lampiran 4. Tabulasi Data <i>Try Out Celebrity Worship Syndrome</i> ...	61
Lampiran 5. Tabulasi Data <i>Try Out</i> Perilaku Imitasi	63
Lampiran 6. Uji Reliabilitas Skala <i>Try Out Celebrity Worship Syndrome</i>	65
Lampiran 7. Uji Reliabilitas Skala Perilaku Imitasi	67
Lampiran 8. Skala 1 <i>Celebrity Worship Syndrom</i>	71
Lampiran 9. Skala 2 Perilaku Imitasi	74
Lampiran 10. Tabulasi Data <i>Celebrity Worship Syndrome</i>	76
Lampiran 11. Tabulasi Data Perilaku Imitasi.....	79
Lampiran 12. Deskripsi Data Empirik, Uji Asumsi, Uji Hipotesis	82
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian	86
Lampiran 14. Hasil Cek Plagiarisme.....	87

PERILAKU IMITASI DITINJAU DARI *CELEBRITY WORSHIP SYNDROME* PADA USIA DEWASA AWAL PENGGEMAR DRAMA KOREA

INTISARI

Penyebaran Korean *wave* atau *hallyu* melalui produk hiburan seperti drama Korea yang telah terjadi di Indonesia tidak luput dari perhatian penggemar drama Korea usia dewasa awal yang memiliki ketertarikan yang besar terhadap drama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *celebrity worship syndrome* dengan perilaku imitasi yang terjadi pada kalangan usia dewasa awal penggemar drama Korea. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hubungan yang positif antara kecenderungan *celebrity worship syndrome* dengan perilaku imitasi yang terjadi pada usia dewasa awal penggemar drama Korea. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan teknik sampling *purposive* sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 128 mahasiswa usia dewasa awal yang berada di rentang usia 18-25 tahun, *try out* pada penelitian berjumlah 40 mahasiswa dan penelitian berjumlah 88 mahasiswa usia dewasa awal. Alat ukur penelitian ini menggunakan skala *celebrity worship syndrome* dan perilaku imitasi. Dengan menggunakan metode korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 21.0 *for windows*. Berdasarkan hasil nilai korelasi penelitian sebesar $r_{xy} = 0,805$ dengan korelasi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) antara *celebrity worship syndrome* dengan perilaku imitasi. Hasil tersebut menandakan bahwa hipotesis dalam penelitian diterima, artinya *celebrity worship syndrome* memiliki hubungan *positif* yang signifikan dengan perilaku imitasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *celebrity worship syndrome* pada usia dewasa awal penggemar drama Korea maka akan semakin tinggi pula perilaku imitasi, begitu pun sebaliknya.

Kata Kunci : *Celebrity Worship Syndrome*, Perilaku Imitasi, Dewasa Awal

***THE IMITATION BEHAVIOR REVIEWED FROM THE
CELEBRITY WORSHIP SYNDROME AMONG EARLY
ADULTHOOD FANS OF KOREAN DRAMAS***

ABSTRACT

The spread of Korean Wave or Hallyu through entertainment products such as Korean dramas that has occurred in Indonesia has not escaped the attention of young adult Korean drama fans who have a great interest in dramas. This study aims to determine the relationship between celebrity worship syndrome and imitative behavior that occurs among young adult fans of Korean dramas. The hypothesis put forward in this study is a positive relationship between the tendency of celebrity worship syndrome and imitation behavior that occurs in early adulthood Korean drama fans.. This study uses a quantitative method and purposive sampling technique. The sample used in this study consisted of 128 early adult students ranging in age from 18- 25 years, There were 40 students included in the try out for this research, and the study involved a total of 88 early adult students. The measurement tool for this study uses the celebrity worship syndrome scale and imitative behavior. Using the product moment correlation method with the help of SPSS 21.0 for windows, the research correlation value was obtained at $r_{xy} = 0,805$ with a correlation of $p = 0,000$ ($p < 0,05$) between celebrity worship syndrome and imitative behavior. These results indicate that the hypothesis in the study is accepted, meaning that celebrity worship syndrome has a significant positive relationship with imitation behavior. This shows that the higher the celebrity worship syndrome in early adulthood, the higher the imitation behavior, and vice versa.

Keywords : Celebrity Worship Syndrome, Imitative Behavior, Young Adults

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Korean wave atau *Hallyu* merupakan istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan sebuah produk *pop culture* yang berasal dari Korea Selatan yang sukses diekspor ke luar negeri. Pada pertengahan tahun 1999, istilah *Korean wave* pertama kali digunakan oleh media untuk menggambarkan fenomena popularitas budaya Korea yang sedang berkembang pesat mempopulerkan produk budaya Korea ke beberapa negara, salah satunya ialah negara Indonesia (Putri, dkk., 2019).

Penyebaran Hallyu melalui produk hiburan seperti drama, musik, dan fashion. Hallyu terdiri dari beberapa kegiatan konten utama dari Korea Selatan seperti drama televisi (K-Drama), musik (K-Pop), dan K-Fashion, yang saling mempengaruhi satu sama lain. Akibat popularitas drama dan musik Korea di negara-negara Asia lainnya termasuk China, Jepang, dan Malaysia. Hal ini telah meningkatkan minat masyarakat internasional terhadap produk-produk asal Korea Selatan, termasuk di Indonesia.

Salah satu minat masyarakat Indonesia mulai terlihat setelah Piala Dunia 2002 di Korea Selatan. Momen ini kemudian dipergunakan untuk memperkenalkan budaya hallyu dari Korea Selatan yaitu K-Drama, salah satu serial drama yang ditayangkan di televisi pada tanggal 26 Maret 2002 berjudul “Mother’s Sea” kemudian diikuti dengan drama “Endless Love” pada tanggal 1 Juli 2002. Dari survei yang dilakukan AGB Nielsen Indonesia di dalam Kompas Online pada tanggal 14 Juli 2003, tayangan drama “Endless Love” pertama kali disuguhkan di televisi pada tahun 2002 memperoleh kesuksesan yang besar dengan rating 10 poin, yang berarti bahwa ada lima kota besar di Indonesia yang memiliki jumlah penonton kurang lebih 2,8 juta. Drama ini sebagai bukti nyata bahwasanya drama seri asal negeri Ginseng ini cukup mendapat perhatian di Indonesia (Nugroho, 2011).

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh tim riset Tirta Kegemaran Masyarakat Indonesia terhadap drama Korea. Hal ini dibuktikan dengan melakukan penelitian menggunakan kuesioner dan jenis teknik pengambilan sampel memakai *random sampling*.

Tim tirto menemukan 263 responden yang berusia antara 15 sampai 35 tahun. Kebanyakan responden dalam survei ini yakni wanita, dengan rasio 85,17%. umumnya responden berusia 15 sampai 17 tahun hanya 4,18% sedangkan yang paling banyak peminat drama Korea berusia 20-an tahun, dan 54,37% berumur 21 sampai 26 tahun. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa sebagian besar penggemar drama Korea berada dalam usia dewasa. Menurut penelitian Boon da Lomore (2001) mengungkapkan 75% individu dalam kategori usia dewasa awal sangat tertarik dengan selebriti dalam hidup mereka, dengan fokus pada idola pop dan aktor/aktris dalam drama Korea.

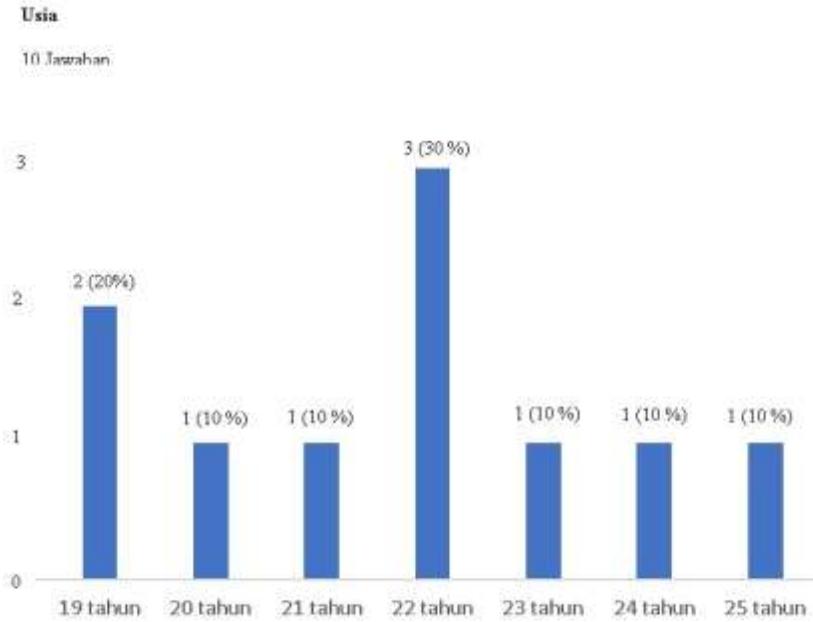
Masa dewasa awal ialah masa yang mengacu pada periode masa remaja ke masa dewasa. Rentang usia ini berkisar antara 18 tahun hingga 25 tahun, Masa ini ditandai oleh kegiatan bersifat eksperimen dan eksplorasi. Transisi ini ditandai dengan perubahan yang berkelanjutan (Santrock, 2013). Menurut Santrock (dalam Khrisna Destya dan Praha, 2022) dalam tahap eksplorasi dan eksperimen individu yang berusia dewasa awal akan menggunakan model sebagai tokoh inspirasi dan panutan dalam pemilihan model pada usia dewasa awal karena adanya keterpesonaan individu pada tokoh idola.

Perilaku imitasi adalah hasil dari pengamatan terhadap perilaku seseorang. Perilaku imitasi banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia terkhususnya mahasiswa/mahasiswi pada usia dewasa awal yang melakukan pengimitasian terhadap budaya Korea yaitu drama Korea (drakor). Dalam drama Korea yang banyak diminati oleh usia dewasa awal ialah alur cerita yang romantis, penampilan riasan polos atau *natural* yang kini sudah menjadi *trend* tata rias setelah sebagian besar aktris dan aktor tampil dengan gaya yang sama. Dengan tampilan natural serta kecantikan dan kegantengan aktris maupun aktor yang berperan dalam drama tersebut menjadi alasan utama bagi sebagian besar pecinta drama Korea untuk selalu menonton drama. Dari penelitian yang dilakukan oleh Tim riset tirto terdapat alasan menonton drama Korea yaitu, alur cerita 80,61%, pemain menarik 31,56%, jumlah dan waktu episode 13,31%, sinematografi 12,55%, mengenai kebudayaan Korea 7,98% (Dhani, 2017).

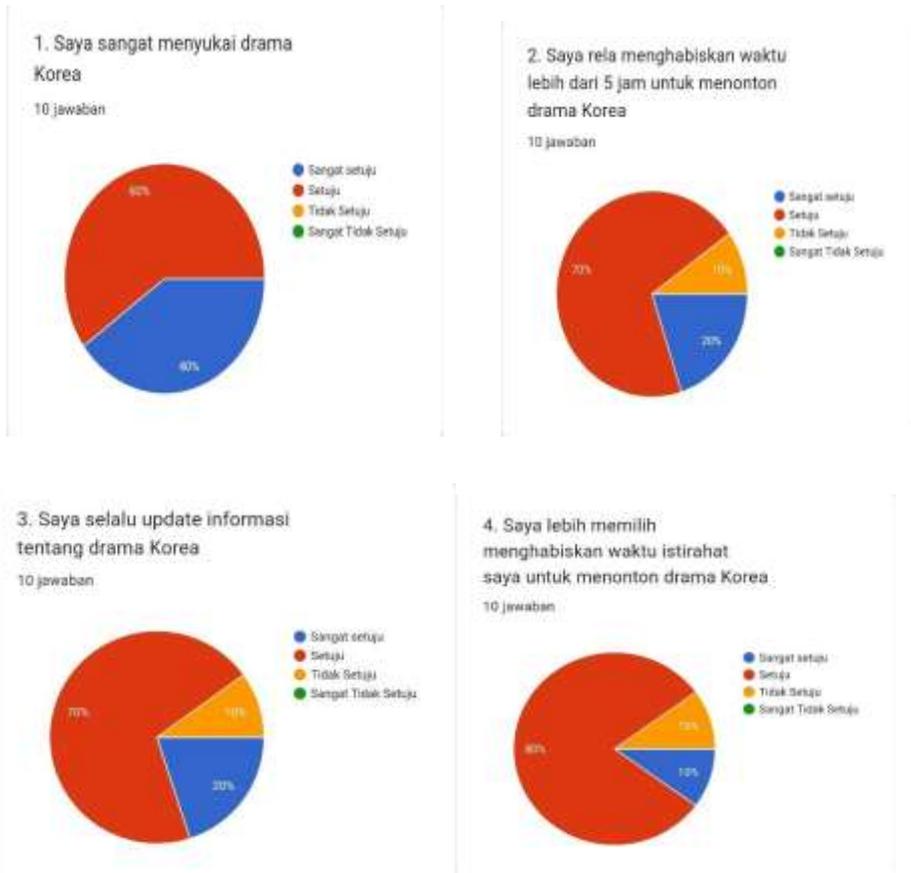
Setelah menonton serial drama Korea, penggemar tertarik dengan banyak aspek pertunjukan, seperti bahasa, ketampanan/kecantikan aktor/aktris, *fashion*, tata rias, dan makanan, serta wisata. Menurut Miller dan Dollard (dalam Hergenbahn & Matthew, 2015), hal ini dapat menjadi kebiasaan. Kebiasaan atau perilaku yang meniru *fashion dan make up* bisa menjadi gaya hidup seorang penggemar. Hal ini tidak terlepas dari peran yang menjadi salah satu penggerak gaya hidup masa kini yaitu peran *public relations* dan *lifestyle journalism*, dimana selebriti membantu membentuk identitas penggemar melalui media massa (Chaney, 2011). Pada masa kini, terjadi fenomena menarik dimana para penggemar K-drama semakin mendalami rasa kagum terhadap selebriti yang mereka idolakan sehingga mampu mengikuti gaya hidup, *fashion* hingga bahasa aktris dan aktor favoritnya yang ada dalam drama, bahkan sampai terobsesi. Para penggemar begitu terpikat dengan mereka sehingga mereka akan melakukan apa saja untuk menghubungi atau mendapatkan perhatian dari bintang favorit mereka, Saed (dalam Winata, 2015). Tindakan para penggemar ini termotivasi oleh kebutuhan intrinsik untuk terhubung dengan publik *figur favorit* dan tidak akan berhenti untuk mendapatkan perhatian selebritas dan publik.

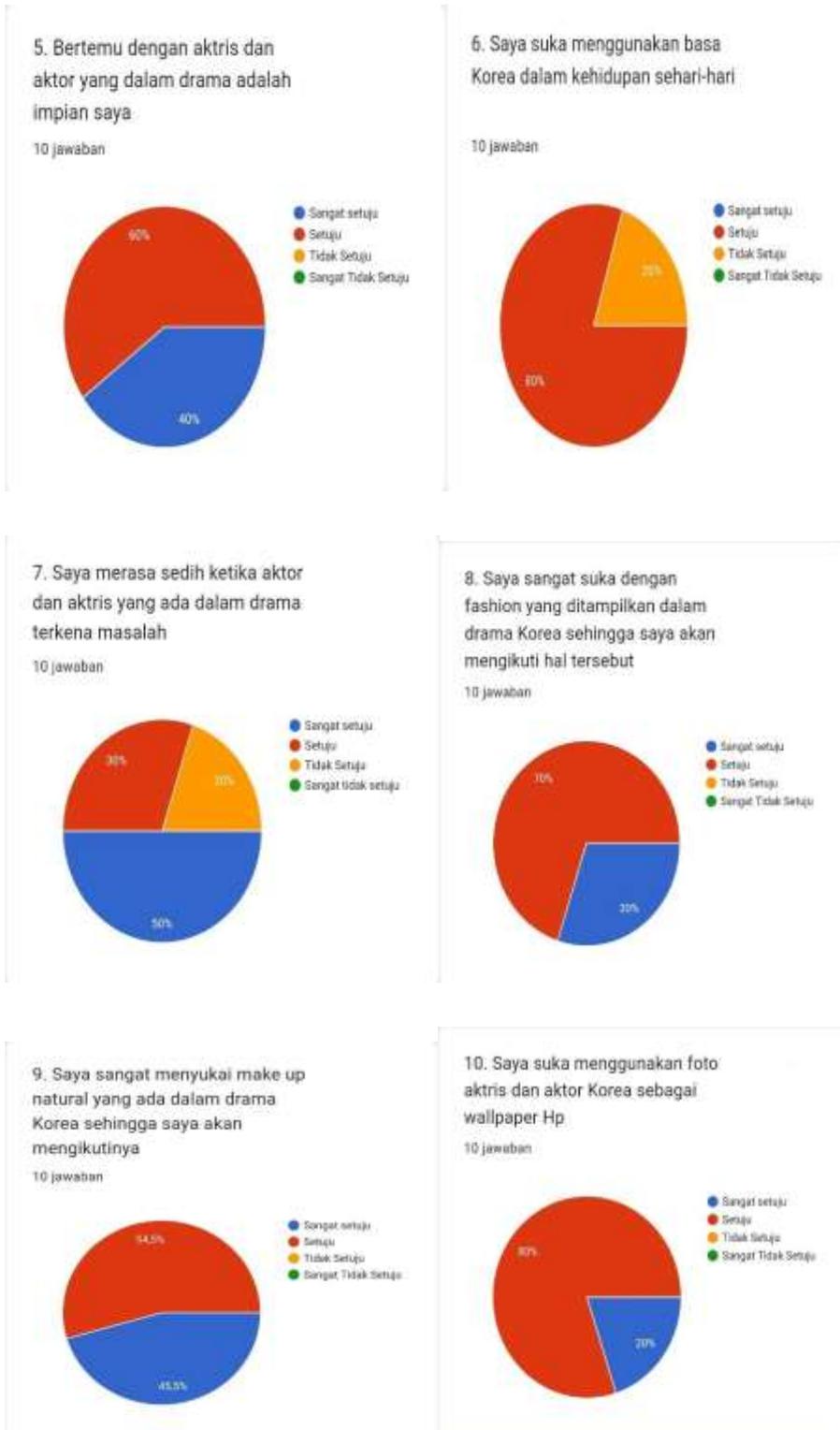
Menurut Santrock (dalam Khrisna Destya, Praha, 2022) dalam tahap eksplorasi dan eksperimen seorang dewasa awal akan menggunakan model sebagai tokoh inspirasi dan panutan Dalam pemilihan model pada usia dewasa awal karena adanya keterpesonaan individu pada tokoh idola. Kartikasari dan Yenny (2017) juga menyebutkan juga bahwa pemilihan tokoh idola sebagai model yang ditiru merupakan sebuah bentuk awal dari perilaku imitasi.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa di Universitas Setia Budi penggemar drama Korea sebanyak sepuluh orang dengan menggunakan *google form* ialah sebagai berikut :



Gambar 1.1. Diagram Penggemar Drama Korea





Gambar 1.2. Diagram Hasil Survei Awal *Celebrity Worship*

Hasil survei awal diatas menunjukkan bahwa mahasiswa/mahasiswi Universitas Setia Budi memiliki kecenderungan *celebrity worship* yang mempengaruhi individu pada usia dewasa awal untuk melakukan perilaku imitasi dari tayangan drama Korea.

Dari hasil penelitian tersebut peneliti juga melakukan wawancara terhadap seorang mahasiswa wanita berinisial L berusia 21 tahun yang menyukai drama Korea sejak tahun 2017. Mahasiswa berinisial L mengaku menyukai drama Korea bahkan rela menghabiskan waktu lebih dari 5 jam untuk menonton drama. Setelah menonton tayangan drama Korea pengaruh yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari ialah adanya pengaruh *positif* dimana L merasa ada motivasi-motivasi dalam drama yang membuat ia menjadi termotivasi juga sedangkan pengaruh *negatifnya* dalam kehidupan sehari-hari ialah waktu nonton yang membuat ia sampai lupa makan dan lupa apa yang menjadi tanggung jawabnya bahkan sampai kurang bersosialisasi. L juga berharap suatu saat nanti dapat bertemu dengan aktor-aktor yang ada dalam drama.

Pengaruh drama Korea tidak hanya dirasakan pada mahasiswa L tapi juga pada mahasiswa wanita berinisial F yang berusia 24 tahun, mahasiswa berinisial F mengaku sudah menyukai drama Korea sejak mulai berada dibangku SMP hingga saat ini, pengaruh yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari setelah menonton drama Korea ialah setelah menonton satu drama akan tertarik untuk menonton drama lainnya jadi hal tersebut sangat mempengaruhi kualitas tidur, menjadi “halu” karena kegantengan aktor dalam drama serta F pernah mencoba produk kecantikan yang ada dalam drama Korea seperti *skin care*. F juga mengetahui lebih dari sepuluh nama-nama aktor/aktris yang ada dalam drama serta selalu mencari tahu informasi terbaru tentang mereka dan F mengaku bertemu dengan aktris/aktor dalam drama Korea adalah impiannya.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryani (2019), terhadap penggemar drama Korea yang dilakukan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi, di Universitas Tanjungpura, mahasiswa yang menggemari drama Korea, cenderung memiliki ciri khas tersendiri, yaitu mengikuti gaya *fashion* yang populer karena drama Korea, seperti jenis pakaian

oversized, jeans kulot, dan termasuk *make up*, penggemar wanita terlihat sering mengaplikasikan gaya *make up* yang juga populer akibat budaya pop Korea ini, seperti *lipstick ombre* dan riasan natural.

Menurut Santoso (2009) terdapat faktor yang berperan terhadap munculnya perilaku imitasi, yaitu adanya model yang ditiru yang juga berperan sebagai tokoh yang diidolakan, rasa kagum kepada model yang ditiru yakni tokoh idola dan adanya rasa puas setelah berhasil meniru tokoh idola dengan menjadikan diri individu sendiri mirip dengan tokoh idola. Tingginya tingkat kekaguman akan tokoh idola ini kemudian menghasilkan *celebrity worship* pada seorang individu.

Maltby dan Day (2011) menyatakan *celebrity worship* sebagai bentuk nyata dari sebuah rasa kagum dengan tingkat intensi yang berlebihan. Selanjutnya McCutcheon, Lange dan Houran (dalam khrisna destya, Prahara, 2022) menambahkan bahwa sebuah keadaan dimana seorang individu memiliki obsesi dengan tokoh selebriti idola adalah pengertian dari *celebrity worship*.

Menurut Griffiths (2013), *celebrity worship syndrome* adalah sindrom kompulsif dan adiktif kepada selebriti atau segala sesuatu yang berhubungan dengan artis, termasuk kehidupan privasinya. Sindrom penyembahan Selebriti dipengaruhi oleh kebiasaan menonton, mendengarkan, membaca dan belajar banyak tentang kehidupan selebriti, yang mengarah pada empati, identifikasi, obsesi, asosiasi dan adaptasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Apakah ada hubungan antara *celebrity worship syndrome* dengan perilaku imitasi pada usia dewasa awal penggemar drama Korea ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui hubungan *celebrity worship syndrome* dengan perilaku imitasi yang terjadi pada kalangan usia dewasa awal penggemar drama Korea.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian atau acuan dalam melakukan penelitian di masa mendatang dan memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu psikologi khususnya bidang psikologi sosial tentang hubungan antara *celebrity worship syndrome* dengan perilaku imitasi pada usia dewasa awal penggemar drama Korea.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Subjek Penelitian

Hasil Penelitian diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri terkait tingkat kecenderungan *celebrity worship* dan perilaku imitasi. Menyadari adanya *celebrity worship* dan perilaku imitasi dapat membantu dalam mengendalikan dan mengelola perilaku tersebut sehingga dapat fokus untuk mengembangkan *soft skill* dalam *study*.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam memberikan sosialisasi dan bimbingan terhadap mahasiswa/mahasiswi usia dewasa awal untuk dapat mengelola perilaku *celebrity worship* sehingga tidak terjadi atau tidak membentuk perilaku imitasi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau rujukan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut khususnya mengenai variabel *celebrity worship* dan perilaku imitasi.